

Menumbuhkan Literasi Web: Pelatihan WordPress di SMK Sanjaya Gunungkidul

Yohanes Priadi Wibisono¹, Rangga Perwiratama²

Departemen Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Jalan Babarsari No. 44, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281

Email: priadi.wibisono@uajy.ac.id

Received 8 November 2024; Revised 18 November 2024; Accepted for Publication 19 November 2024; Published 30 January 2025

Abstract—The website development training using WordPress for students is a program that teaches students practical knowledge and skills to build and maintain websites on the WordPress platform. This training will cover topics such as introducing WordPress, installing it, managing themes and plugins, creating content, SEO optimization, and website security. The aim of this community service activity is to highlight the importance of using WordPress to create websites for students of SMK Sanjaya Gunungkidul. SMK Sanjaya Gunungkidul is a Catholic vocational school that provides educational opportunities to its students. In this context, students who have not been taught how to quickly create websites will participate in the training program. This program uses a combination of presentation, demonstration, and practical approaches. The community service activity proceeded smoothly, as evidenced by the active participation of the participants during the event, as well as the Q&A session on the material presented. The important role of lecturers in sharing their knowledge with the community is the foundation for lecturers at Universitas Atma Jaya Yogyakarta to assist their students in teaching website development skills to students of SMK Sanjaya Gunungkidul.

Keywords — WordPress, website, SMK Sanjaya Gunungkidul

Abstrak—Pelatihan membangun website dengan WordPress untuk siswa adalah program pelatihan yang mengajarkan siswa pengetahuan praktis dan keterampilan untuk membangun dan memelihara situs web di platform WordPress. Pelatihan ini akan mencakup topik-topik seperti memperkenalkan WordPress, menginstalnya, mengelola tema dan plugin, menghasilkan konten, optimasi SEO, dan keamanan situs web. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk menyoroti pentingnya penggunaan WordPress untuk membuat website bagi siswa SMK Sanjaya Gunungkidul. SMK Sanjaya Gunungkidul merupakan SMK Katolik yang memberikan kesempatan pendidikan kepada siswanya. Dalam situasi ini, siswa yang belum diajari cara membuat website dengan cepat akan mengikuti program pelatihan. Program ini menggunakan pendekatan presentasi, demonstrasi dan praktek. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar, terbukti dengan partisipasi aktif peserta selama proses acara, serta sesi tanya jawab mengenai materi yang diberikan. Pentingnya peran dosen dalam menunjukkan ilmunya kepada masyarakat menjadi landasan para dosen Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan membantu mahasiswanya untuk mengajarkan keterampilan membuat website kepada siswa SMK Sanjaya Gunungkidul.

Kata Kunci — WordPress, website, SMK Sanjaya Gunungkidul

I. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, literasi web telah menjadi keterampilan penting yang memungkinkan individu dan komunitas menavigasi, menciptakan, dan berkontribusi pada dunia online secara efektif [1]. Namun, banyak institusi pendidikan, khususnya di tingkat sekolah menengah kejuruan,

seringkali tidak memiliki kurikulum komprehensif yang mencakup keterampilan praktis pengembangan web [2].

SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Sanjaya Gunungkidul merupakan sebuah sekolah menengah kejuruan milik Yayasan Santa Maria Abdi Kristus yang beralamatkan di Jl. Raya Ngawen-Semin Km 0,5 Kec. Ngawen Kab. Gunung Kidul Prov. D.I. Yogyakarta [3].

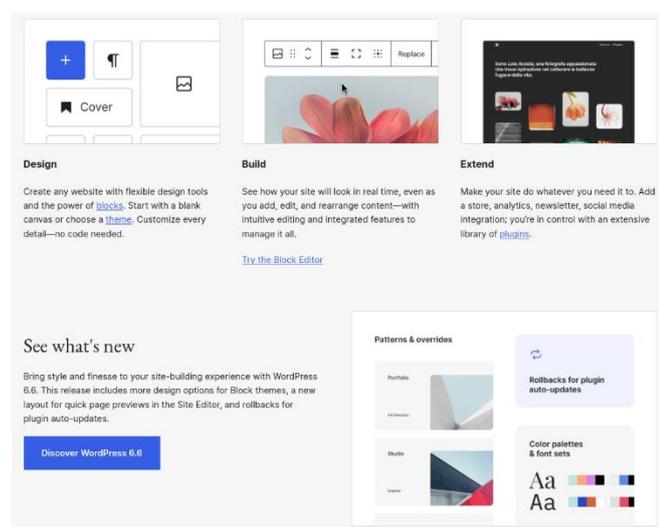


Gambar 1 SMK Sanjaya Gunungkidul

SMK Sanjaya Gunungkidul menawarkan berbagai kesempatan pendidikan kepada siswanya, antara lain Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, dan Akuntansi [4]. Meski memiliki jurusan dalam rumpun komputer, namun saat ini jurusan tersebut tidak menyertakan pembuatan situs web sebagai bagian dari pendidikan formalnya. Penulis berpendapat bahwa diadakannya pelatihan WordPress di SMK Sanjaya Gunungkidul sangat penting karena beberapa alasan: dapat memberikan peningkatan pendidikan, menekankan peran penting guru, melibatkan pendidik universitas dalam pengabdian masyarakat, menawarkan pelatihan praktis, dan pada akhirnya, memberdayakan siswa dengan keterampilan digital yang berharga [5], [6]. Gambar 1 menunjukkan halaman depan SMK Sanjaya Gunungkidul, tempat dilaksanakannya pelatihan.

Menyadari kesenjangan ini, pelatihan WordPress diperkenalkan untuk membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk membuat dan memelihara situs web [7]. WordPress merupakan suatu sistem manajemen konten yang populer, menawarkan platform sederhana yang dapat diakses oleh siswa untuk belajar dan mempraktikkan pengembangan web tanpa menulis kode [8]. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pelatihan langsung di bidang-bidang penting seperti instalasi, manajemen tema dan plugin, dan pembuatan konten [9]. Perolehan keterampilan praktis ini sangat penting karena dengan memasukkan pembuatan situs

web dengan WordPress ke dalam pengalaman belajar siswa dapat menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teoritis dan penerapan di dunia nyata [10], serta mempersiapkan siswa untuk karir masa depan di dunia digital. Pelatihan ini menawarkan siswa kesempatan unik untuk mempelajari cara mengembangkan situs web secara langsung, yang merupakan sebuah keterampilan yang semakin dicari di pasar kerja [11], namun saat ini tidak menjadi bagian dari pendidikan formal siswa. Gambar 2 menampilkan tampilan dari platform WordPress yang digunakan dalam pelatihan.



Gambar 2 WordPress

Partisipasi para pendidik universitas dalam inisiatif ini menyoroti peran penting yang dimainkan dosen dalam menyebarkan pengetahuan di luar kelas [12]. Dengan terlibat dalam pengabdian masyarakat, para pendidik Universitas Atma Jaya Yogyakarta bertujuan untuk memberikan keterampilan teknis yang berharga kepada siswa SMK Sanjaya Gunungkidul. Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan pengalaman pendidikan siswa tetapi juga menumbuhkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab bersama terhadap pengembangan pendidikan [13]. Dengan berpartisipasi dalam pelatihan ini, para dosen Universitas Atma Jaya Yogyakarta menunjukkan pentingnya partisipasi masyarakat dan dampak perluasan sumber daya pendidikan ke daerah-daerah yang kurang terlayani [14]. Pengabdian masyarakat merupakan aspek integral dari lembaga pendidikan [15]. Melibatkan pendidik universitas dalam mengajarkan keterampilan praktis kepada siswa kejuruan adalah contoh hubungan simbiosis antara pendidikan tinggi dan pengembangan masyarakat. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis mahasiswa tetapi juga memperkuat komitmen universitas terhadap kontribusi masyarakat [16].

Penerapan praktis adalah komponen utama pembelajaran yang efektif serta memberikan manfaat pada peningkatan sumber daya manusia [22]. Penulis memberikan pelatihan langsung tentang topik-topik penting seperti instalasi, manajemen tema dan plugin, pembuatan konten, optimasi SEO, dan keamanan situs web. Pendekatan komprehensif ini memastikan siswa memperoleh pemahaman mendalam tentang pengembangan web, mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia nyata dengan percaya diri [17].

Dan yang terakhir, pemberdayaan siswa merupakan hasil penting dari kegiatan ini. Dengan membekali siswa dengan keterampilan untuk membuat dan mengelola situs web, penulis membuka jalan baru untuk pertumbuhan kemampuan siswa dalam dunia digital [18]. Pemberdayaan ini dapat meningkatkan rasa percaya diri, prospek kerja yang lebih baik, dan potensi inisiatif kewirausahaan di ranah digital. Pelatihan ini berupaya memberdayakan siswa dengan memberikan mereka alat untuk membuat dan mengelola situs web secara mandiri sehingga membuka peluang baru di dunia digital [19]. Dengan mengembangkan literasi web, program ini bertujuan untuk memberikan landasan yang dapat mengarah pada pertumbuhan akademis dan profesional di masa depan dan pada akhirnya berkontribusi pada kesuksesan jangka panjang siswa dan kemajuan masyarakat secara keseluruhan [20], [21].

II. METODE PENGABDIAN

Dalam upaya berkontribusi terhadap pengabdian masyarakat melalui inisiatif pendidikan, tim pengabdian meluncurkan proyek untuk memberikan pelatihan WordPress kepada siswa kejuruan di SMK Sanjaya Gunungkidul. Inisiatif pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan pengembangan web praktis yang memungkinkan mereka mengeksplorasi kemungkinan-kemungkinan baru di era digital.

Tim pengabdian pertama kali bertemu dengan Kepala Sekolah SMK Sanjaya Gunungkidul untuk mendiskusikan bidang-bidang yang memungkinkan keahlian yang dapat bermanfaat bagi siswa. Berdasarkan diskusi, tim mengidentifikasi tujuan utama pelatihan ini: untuk membekali siswa dengan keterampilan praktis dalam membuat situs web, meningkatkan kelayakan kerja mereka, dan memungkinkan mereka membuat dan mengelola situs web untuk bisnis lokal dan organisasi masyarakat. Dalam pertemuan tersebut, Kepala Sekolah menyatakan perlunya pelatihan langsung dalam pengembangan situs web karena itu bukan bagian dari kurikulum SMK Sanjaya Gunungkidul saat ini. Tim kemudian mengusulkan lokakarya pelatihan WordPress yang komprehensif untuk mengatasi kebutuhan ini. Kepala Sekolah sangat antusias dengan ide tersebut dan menyadari manfaat yang dapat diberikan ide ini kepada siswa dalam hal literasi digital dan keterampilan teknis.

Tim kemudian mengembangkan program pelatihan menggunakan teori pembelajaran konstruktivis dan pengalaman. Program ini dirancang untuk mengintegrasikan pelatihan teori dan pengalaman praktis, memungkinkan siswa untuk menerapkan apa yang mereka pelajari dalam keadaan dunia nyata. Pelatihan dibagi menjadi lima modul utama: instalasi WordPress, manajemen tema dan plugin, dan pengembangan konten. Setiap modul terdiri dari presentasi, demonstrasi dan latihan praktis. Dimana pelatihan WordPress di SMK Sanjaya Gunungkidul ini berfokus pada pemberdayaan siswa kejuruan dengan keterampilan teknologi yang relevan di era digital, terutama dalam pembuatan dan pengelolaan situs web menggunakan WordPress. Berikut adalah gambaran bagaimana tim pengabdian akan melaksanakan program ini:

Dengan memahami bahwa siswa SMK memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk langsung masuk ke dunia kerja. Pelatihan WordPress ini bertujuan untuk:

- Meningkatkan keterampilan siswa dalam pembuatan situs web.
- Membekali mereka dengan kemampuan yang dapat diterapkan dalam dunia kerja atau wirausaha digital.
- Menjembatani kesenjangan antara teori di kelas dan praktik di lapangan.

Persiapan yang harus dilakukan sebelum berjalannya pelatihan antara lain:

- Mengadakan survei untuk memahami latar belakang siswa terkait pengetahuan dasar teknologi dan desain web.
- Materi akan mencakup pengenalan WordPress, instalasi, penggunaan tema dan plugin, pembuatan konten, optimasi SEO dasar, serta keamanan situs web.
- Memastikan akses ke komputer/laptop, koneksi internet yang stabil, serta sumber daya WordPress yang diperlukan (hosting lokal jika diperlukan untuk simulasi).

Pelatihan akan dilaksanakan dengan metode seperti berikut:

- Pelatihan akan dilakukan dalam beberapa sesi dengan metode pembelajaran yang interaktif, dimulai dari teori dasar hingga praktik langsung.
- Setiap siswa akan diminta untuk membuat situs web sederhana menggunakan WordPress yang sesuai dengan minat atau jurusan mereka (misalnya, situs web toko online untuk jurusan bisnis, atau portofolio untuk jurusan desain).
- Selama pelatihan, siswa akan dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendapat mentoring dari tim pengabdian dan pendamping dari SMK. Evaluasi akan dilakukan di akhir sesi untuk menilai pemahaman siswa.

Manfaat jangka panjang yang akan didapatkan siswa dalam pelatihan ini antara lain:

- Keterampilan WordPress akan meningkatkan daya saing siswa di pasar kerja, terutama di sektor digital.
- Dengan keterampilan ini, siswa dapat mengembangkan usaha sendiri, seperti membuat dan mengelola situs web bagi usaha lokal di daerah mereka.
- Proyek ini juga akan meningkatkan literasi digital siswa, memberi mereka kepercayaan diri untuk menjelajahi teknologi lebih lanjut.

Tim pengabdian berharap proyek ini menjadi langkah awal dari kolaborasi jangka panjang antara institusi pendidikan dan masyarakat lokal. Dengan menyediakan program pelatihan lanjutan, seperti pengembangan web lanjut atau pemasaran digital. Serta menjalin kemitraan dengan UMKM lokal untuk menghubungkan lulusan SMK dengan peluang kerja nyata.

Berdasar survei yang dilaksanakan maka semua sumber daya yang diperlukan, termasuk komputer, akses internet, dan file instalasi WordPress akan disediakan. Materi pelatihan, seperti slide dan handout kemudian dibuat untuk mendukung kegiatan. Sesi pelatihan dijadwalkan sesuai dengan jadwal sekolah, memastikan gangguan minimal terhadap kelas reguler.



Gambar 3 Dosen UAJY sebagai Mentor

Sesuai dengan yang direncanakan, pelatihan akan berlangsung beberapa hari, dengan setiap hari didedikasikan untuk modul tertentu. Pelatihan ini terdiri dari serangkaian sesi yang berlangsung selama dua minggu. Setiap sesi mencakup pengajaran teori diikuti dengan latihan praktis. Topik utama yang dibahas meliputi:

- Menginstal WordPress: Siswa mempelajari cara menginstal WordPress di server lokal dan mengonfigurasi pengaturan dasar.
- Manajemen Tema dan Plugin – Petunjuk tentang cara memilih, menginstal, dan menyesuaikan tema dan plugin untuk meningkatkan fungsionalitas dan tampilan situs web.
- Pembuatan Konten: Siswa berlatih membuat dan mengelola berbagai jenis konten, seperti postingan, halaman, dan media.

Siswa bekerja berpasangan dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas, mendorong kolaborasi dan pembelajaran kelompok.



Gambar 4 Siswa SMK Sanjaya Gunungkidul

Pelatihan akan diikuti oleh 30 siswa dari SMK Sanjaya Gunungkidul dan 2 dosen Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang memfasilitasi. Para siswa, berusia 15 hingga 16 tahun, tidak memiliki pengalaman pengembangan web, menjadikan kelompok yang ideal untuk mengevaluasi sifat pengantar pelatihan WordPress. Pelatihan ini dirancang dengan metode yang holistik, melibatkan pendekatan praktis dan evaluatif untuk memastikan pembelajaran efektif. Penggunaan wawancara semi-terstruktur memungkinkan tim pengabdian

untuk mendapatkan wawasan kualitatif yang lebih dalam tentang persepsi siswa dan efektivitas pelatihan, sementara observasi dan tugas praktis menambah dimensi penilaian kinerja nyata. Gambar 3 menunjukkan dosen UAJY yang berperan sebagai mentor selama pelatihan.

Dengan pendekatan ini, diharapkan para siswa dapat tidak hanya memahami dasar-dasar WordPress, tetapi juga mampu menerapkan keterampilan yang mereka peroleh ke dalam situasi nyata. Hasil dari wawancara, observasi, dan tugas praktis akan membantu dalam menyempurnakan modul pelatihan di masa depan, serta mengukur dampak keterampilan digital terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja atau wirausaha. Gambar 4 menggambarkan siswa SMK Sanjaya Gunungkidul yang aktif mengikuti sesi pelatihan.

Untuk menilai pengetahuan siswa tentang topik yang disampaikan, wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan sebagian siswa. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data kualitatif rinci tentang pengalaman siswa, persepsi terhadap efektivitas pelatihan, dan saran perbaikan. Tim mengamati sesi pelatihan untuk mencatat keterlibatan siswa, partisipasi, dan interaksi dengan konten dan instruktur. Catatan observasi digunakan untuk melengkapi data survei dan wawancara. Selama pelatihan, siswa diberikan tugas praktis untuk diselesaikan, seperti menginstal WordPress, mengelola tema dan plugin, dan membuat konten. Tugas-tugas ini dirancang untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerapkan keterampilan yang siswa pelajari dalam konteks dunia nyata.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan WordPress yang dilaksanakan di SMK Sanjaya Gunungkidul melibatkan 30 siswa yang berusia antara 15 hingga 16 tahun. Siswa tidak memiliki pengalaman sebelumnya dalam pengembangan web, sehingga program ini dirancang sebagai pengenalan terhadap WordPress dan keterampilan dasar pembuatan situs web. Kegiatan ini difasilitasi oleh dua dosen dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dengan tujuan meningkatkan literasi digital siswa dan membekali mereka dengan keterampilan yang relevan di dunia kerja atau wirausaha digital. Gambar 5 menunjukkan materi yang disampaikan dalam pelatihan mengenai pembuatan website.



Gambar 5 Materi Pelatihan

Tujuan utama pelatihan adalah agar siswa mampu menginstal WordPress, mengelola tema dan plugin, serta membuat konten untuk situs web secara mandiri. Proyek ini

juga ingin mengevaluasi efektivitas metode pelatihan dalam membekali siswa dengan keterampilan teknologi praktis yang dapat diterapkan dalam konteks dunia nyata.

Evaluasi keberhasilan program dilakukan melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan sampel siswa yang dipilih secara acak dari keseluruhan peserta untuk mengumpulkan data mengenai pengalaman mereka, persepsi terhadap efektivitas pelatihan, serta saran untuk perbaikan. Selain itu, observasi dilakukan selama sesi pelatihan untuk mencatat tingkat keterlibatan, partisipasi, dan interaksi siswa dengan konten dan instruktur. Tugas-tugas praktis yang diberikan selama pelatihan juga digunakan sebagai instrumen evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerapkan keterampilan yang mereka pelajari.

Dari hasil wawancara semi-terstruktur yang melibatkan 10 siswa sebagai sampel, ditemukan bahwa 90% dari siswa melaporkan pemahaman yang baik terhadap topik-topik yang disampaikan selama pelatihan. Siswa merasa bahwa pelatihan ini memberikan pengalaman yang sangat berguna, dengan mayoritas siswa menyatakan bahwa mereka sekarang merasa lebih percaya diri dalam menggunakan WordPress dan pembuatan situs web.

Berikut adalah beberapa temuan kunci dari wawancara:

Pemahaman Materi: 9 dari 10 siswa melaporkan pemahaman yang sangat baik terhadap langkah-langkah dasar instalasi WordPress dan penggunaan tema serta plugin. Siswa menyebutkan bahwa penjelasan instruktur yang sistematis dan tugas praktis yang diberikan membantu mereka memahami proses secara bertahap.

Kepercayaan Diri: Sebanyak 80% siswa menyatakan bahwa mereka merasa cukup percaya diri untuk mengembangkan situs web secara mandiri setelah pelatihan. Salah satu siswa menyebutkan, "Sekarang saya merasa mampu membuat website untuk usaha keluarga saya."

Partisipasi dan Keterlibatan: Wawancara mengungkapkan bahwa metode praktis yang digunakan dalam pelatihan membantu siswa untuk lebih aktif terlibat. Beberapa siswa menyatakan bahwa pendekatan ini membuat materi lebih mudah dipahami dan relevan dengan minat mereka.

Observasi yang dilakukan oleh tim menunjukkan bahwa siswa terlibat secara aktif dalam sesi pelatihan, dengan partisipasi yang tinggi dalam diskusi dan interaksi langsung dengan instruktur. Setiap siswa menyelesaikan tugas-tugas praktis seperti instalasi WordPress dan manajemen tema dengan tingkat keberhasilan yang tinggi. Tidak ada siswa yang menunjukkan tanda-tanda kebingungan yang berkepanjangan, dan sebagian besar siswa berhasil menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan.



Gambar 6 Website yang Dibuat oleh Siswa

Tugas-tugas praktis yang diberikan kepada siswa selama pelatihan berfungsi sebagai alat pengukur kemampuan mereka dalam menerapkan keterampilan yang dipelajari. Dari hasil evaluasi tugas:

- 100% siswa berhasil menginstal WordPress tanpa kesalahan teknis.
- 90% siswa mampu mengelola tema dan plugin serta melakukan penyesuaian dasar pada antarmuka situs.
- 90% siswa berhasil membuat konten sederhana seperti posting blog dan halaman statis, dengan beberapa siswa yang menunjukkan kreativitas dalam penggunaan elemen visual dan multimedia.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan evaluasi tugas praktis, dapat disimpulkan bahwa pelatihan WordPress ini mencapai hasil yang sangat baik. Pemahaman siswa terhadap materi mencapai tingkat yang tinggi, dengan target pemahaman peserta mencapai 90%. Penggunaan pendekatan praktis yang dipadukan dengan teori dasar terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman mereka tentang pembuatan situs web. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik yang dirancang secara komprehensif mampu menjembatani kesenjangan antara keterampilan teori dan penerapan di dunia nyata, terutama bagi siswa yang sebelumnya tidak memiliki latar belakang dalam pengembangan web. Gambar 6 adalah tampilan website yang berhasil dibuat oleh siswa selama pelatihan.

IV. KESIMPULAN

Pelatihan WordPress di SMK Sanjaya Gunungkidul berhasil memberikan dampak positif bagi siswa, terbukti dengan peningkatan signifikan dalam keterampilan digital mereka. Sebagian besar siswa kini mampu mengembangkan situs web dasar dengan percaya diri. Berdasarkan saran dari siswa yang diwawancarai, beberapa area yang dapat diperbaiki untuk pelatihan berikutnya meliputi:

- **Penambahan Waktu Praktik:** Beberapa siswa merasa bahwa mereka membutuhkan lebih banyak waktu untuk bereksperimen dengan fitur WordPress yang lebih lanjut, seperti kustomisasi tema dan pengelolaan plugin.
- **Pemberian Materi Tambahan:** Siswa menyarankan adanya modul tambahan yang

membahas aspek keamanan situs web dan optimasi mesin pencari (SEO).

Keberhasilan ini juga menjadi dasar bagi rencana pengembangan pelatihan lebih lanjut di masa depan, baik dengan topik yang lebih mendalam atau dengan memperluas cakupan pelatihan ke sekolah-sekolah lain di daerah sekitar.

Akhirnya, pelatihan ini membuktikan bahwa keterampilan teknologi dapat ditransfer secara efektif kepada siswa kejuruan melalui metode yang interaktif dan berfokus pada praktik nyata, memberikan mereka kepercayaan diri untuk memasuki dunia kerja digital. Kesimpulan

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Atma Jaya Yogyakarta (LPPM UAJY) atas dukungan dan pemberian dana yang memungkinkan terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Tanpa bantuan dari LPPM UAJY, proses ini tidak akan berjalan dengan lancar dan sukses. Semoga kerja sama ini terus berlanjut dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Z. Abiddin, I. Ibrahim, and S. A. A. Aziz, "Advocating Digital Literacy: Community-Based Strategies and Approaches," *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, vol. 11, no. 1, pp. 198–211, Jan. 2022, doi: 10.36941/ajis-2022-0018.
- [2] S. Xie, "Research on the Training Strategy of School-Based Curriculum Development Ability of Secondary Vocational Teachers," *Research and Advances in Education*, vol. 1, no. 6, pp. 38–44, Dec. 2022, doi: 10.56397/rae.2022.12.05.
- [3] "SMK Sanjaya Gunung Kidul." Accessed: Sep. 25, 2024. [Online]. Available: <https://smksanjayagunungkidul.sch.id/>
- [4] "Data Pokok SMK SANJAYA GUNUNGKIDUL - Pauddikdasmen." Accessed: Sep. 25, 2024. [Online]. Available: <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/AB7FF7A55CBBB7A41B43>
- [5] S. Devella and N. Rachmat, "PELATIHAN PEMBUATAN WEBSITE SEKOLAH MENGGUNAKAN WORDPRESS UNTUK GURU TIK SMA NEGERI 17 PALEMBANG," vol. 4, 2021.
- [6] J. Yuan Mambu, G. Sandag, E. Lompoliu, G. Mandias, and M. Tombeng, "Pelatihan Penggunaan Content Management System dengan Wordpress untuk Website Umum dan Bisnis pada Siswa SMK Negeri 1 Sorong," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, vol. 2, no. 3, pp. 365–374, 2022, [Online]. Available: [https://journal.amikveteran.ac.id/](https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpkmihttps://journal.amikveteran.ac.id/)
- [7] M. E. Torbaghan, M. Sasidharan, I. Jefferson, and J. Watkins, "Preparing Students for a Digitized Future," *IEEE Transactions on Education*, vol. 66, no. 1, pp. 20–29, Feb. 2023, doi: 10.1109/TE.2022.3174263.
- [8] K. Anna Krupcala, "Development of digital competences of business students through e-business learning based on CMS WordPress."
- [9] S. P. Saragih and M. Silalahi, "MENGEMBANGKAN USAHA MELALUI WEBSITE DAN DIGITAL MARKETING PADA USAHA TERALIS DI KOTA BATAM," 2022.
- [10] E. Bastida-Escamilla, M. C. Elias-Espinoza, F. Franco-Herrera, and M. Covarrubias-Rodríguez, "Bridging Theory and Practice Using Facebook: A Case Study," *Educ Sci (Basel)*, vol. 12, no. 5, May 2022, doi: 10.3390/educsci12050355.
- [11] A. Alibasic, H. Upadhyay, M. C. E. Simsekler, T. Kurfess, W. L. Woon, and M. A. Omar, "Evaluation of the trends in jobs and skill-sets using data analytics: a case study," *J Big Data*, vol. 9, no. 1, Dec. 2022, doi: 10.1186/s40537-022-00576-5.

- [12] S. Hrastinski, "Teachers as developers of local evidence to improve digital course design," *Interactive Learning Environments*, vol. 29, no. 4, pp. 648–654, 2021, doi: 10.1080/10494820.2019.1594959.
- [13] C. Chumaceiro Hernandez *et al.*, "The impact of sustainable development and social responsibility on quality educativo."
- [14] Suroso, "THE DEVELOPMENT OF ISLAMIC COMMUNITY PARTICIPATION FOR EDUCATION SERVICES IN THE UNDERDEVELOPED REGIONS," 2021.
- [15] L. Mortari and M. Ubbiali, "Service learning: A philosophy and practice to reframe higher education," *Athens Journal of Education*, vol. 8, no. 2, pp. 115–138, May 2021, doi: 10.30958/aje.8-2-1.
- [16] R. Ding and Z. You, "Education Partnership Assistance to Promote the Balanced and Sustainable Development of Higher Education: Lessons from China," *Sustainability (Switzerland)*, vol. 14, no. 14, Jul. 2022, doi: 10.3390/su14148366.
- [17] V. Tynnyi, "ENHANCING STUDENTS' INDIVIDUAL ABILITIES THROUGH DIGITAL TECHNOLOGIES," *Grail of Science*, no. 33, pp. 323–330, Nov. 2023, doi: 10.36074/grail-of-science.10.11.2023.51.
- [18] Rahma Nurul Adhani, Vivi Rahmawati, and Ichsan Fauzi Rachman, "Meningkatkan Kesadaran Digital: Peran Literasi Digital Dalam Merespon Masalah Moral dan Ketimpangan Sosial Menuju Pencapaian SDGS 2030," *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN KEBUDAYAAN DAN AGAMA*, vol. 2, no. 3, pp. 107–114, May 2024, doi: 10.59024/jipa.v2i3.752.
- [19] M. and H. L. Heinecke Stephanie and Berg, "Trust Me if You Can: From Media Competence to Digital Competence," in *Media Trust in a Digital World: Communication at Crossroads*, S. Osburg Thomas and Heinecke, Ed., Cham: Springer International Publishing, 2019, pp. 219–235. doi: 10.1007/978-3-030-30774-5_16.
- [20] B. R. Simbolon, "Education and Society: A Social System," vol. 4, no. 1, 2022.
- [21] P. Noorafedah, M. Tajudin, K. Idris, N. A. Rahim, and M. M. Arshad, "Understanding Participation in Community Education and Development," 2019. [Online]. Available: www.msocsciences.com
- [22] C. D. Kurnianingtyas and Ratna Mustika Dewi, "Pelatihan Microsoft Excel bagi Guru-guru di SD Negeri 3 Bareng Lor Klaten," *J. Atma Inovasia*, vol. 3, no. 3, pp. 255–258, 2023, doi: 10.24002/jai.v3i3.7051.

PENULIS



Yohanes Priadi Wibisono, Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Rangga Perwiratama, Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.